

MEWUJUDKAN PERGURUAN TINGGI MENGEMBANGKAN ENTREPRENEURSHIP BERKARAKTER DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN GLOBAL

Oleh: Erlan Sentoso
SMK NEGERI 1 PROBOLINGGO
Email : azizah_rona@yahoo.co.id

ABSTRAKSI

Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan berkarakter merupakan salah satu program Kementerian Pendidikan Nasional yang pada intinya adalah pengembangan metodologi pendidikan yang bertujuan untuk membangun manusia yang berjiwa kreatif, inovatif. Program ini ditindaklanjuti dengan upaya mengintegrasikan metodologi pembelajaran diperguruan tinggi, pendidikan karakter, pendidikan ekonomi kreatif, dan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum. Pembekalan Kewirausahaan diharapkan dapat menjadikan mahasiswa siap bekerja, baik mengisi lowongan pekerjaan yang ada maupun bekerja mandiri dengan membuka peluang usaha baru.

Makalah ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana perguruan tinggi bisa menanamkan, menumbuhkembangkan jiwa entrepreneurship pada mahasiswanya maupun alumninya. (2) Bagaimana menumbuhkembangkan minat berwirausaha bagi mahasiswa. (3) Strategi perguruan tinggi mewujudkan entrepreneurial kampus yang menjadi pertanyaan bagi kita mengapa sampai saat ini masih sangat terkendala untuk menghasilkan wirausaha-wirausaha yang berpendidikan tinggi yang tidak sebanding dengan jumlah lulusan universitas.

Makalah ini tergolong dalam studi kepustakaan dan berdasarkan experiential (belajar dari pengalaman). Hal ini didasari pemikiran bahwa, manakala teori dibawa/diterapkan ke dalam kenyataan terkadang terjadi kesenjangan. Oleh karena itu diperlukan sebuah pengalaman yang kontekstual.

Dengan demikian Penyadaran arti penting wirausaha bisa dilakukan dengan melakukan workshop ,diklat kewirausahaan bagi mahasiswa aktif maupun alumni perguruan tinggi. Mengubah kurikulum pendidikan di Indonesia di sesuaikan dengan paradigma baru dalam menghadapi persaingan global kebutuhan pendidikan sekarang. Entrepreneurship Award. Salah satu pemicu meningkatnya semangat kewirausahaan dari mahasiswa adalah dilaksanakannya secara rutin perlombaan/kejuaraan entrepreneurship. Perlombaan entrepreneurship mahasiswa dengan memberikan award bagi mahasiswa juga dapat menjadi salah satu langkah perguruan tinggi dalam meningkatkan minat wirausaha mahasiswa. Perlombaan ini dapat berupa bussiness plan atau entrepreneurship expo.

Kata Kunci : Entrepreneurship berkarakter, jiwa entrepreneur, paradigma baru, persaingan global, Entrepreneurship Award.

***REALIZING HIGHER EDUCATION IN DEVELOPING CHARACTER
ENTREPRENEURSHIP FOR FACING THE GLOBAL COMPETITION***

**By: Erlan Sentoso
STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1 PROBOLINGGO
Email: azizah_rona@yahoo.co.id**

ABSTRACT

Character entrepreneurship education in development is one of the education Ministry of National Education program and in essence, is the development of educational methodology that aims to build a spirit of human creativity, innovation. The program is followed up by efforts to integrate high collage learning methodologies, character education, education, creative economy, and entrepreneurship education into the curriculum. Entrepreneurship briefing is expected to make students ready for work, both to fill existing job vacancies and self-employment by opening new business opportunities.

This study aims to determine (1) how universities can instill, foster the entrepreneurial spirit in students and alumni. (2) How to sport interest in entrepreneurship for students. (3) strategy to realize entrepreneurial university campus for us to question why it is still very constrained to produce entrepreneurs are highly educated are not proportional to the number of university graduates.

This study considered in the literature and research studies on experiential (learned from experience). This is based on the idea that, when the theory was taken / applied to a gap in reality sometimes. Therefore we need a contextual experience.

Thus the significance of entrepreneurial awareness can be done by conducting workshops, entrepreneurial training for current students and alumni college. Changing the curriculum in Indonesia in the match with a new paradigm in the face of global competition present educational needs. Entrepreneurship Award. One trigger for increased entrepreneurship spirit of the students are routinely implemented race / championship entrepreneurship. Race student entrepreneurship by providing awards to students can also be one step in improving the college student interest in entrepreneurship. This race can be a bussiness plan or entrepreneurship expo.

Keywords: Entrepreneurship in character, entrepreneurial spirit, a new paradigm, global competition, Entrepreneurship Award.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, dan dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multiple kompetensi harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Pemberian bekal kemampuan dalam berwirausaha kepada mahasiswa menjadi kewajiban bagi institusi pendidikan, khususnya pada tingkat perguruan tinggi. Pada masa krisis global sebagaimana yang dihadapi manusia saat ini, diperlukan karakter yang kuat untuk bertahan di dalamnya, salah satu karakter yang dipilih adalah mengembangkan entrepreneurship.

Pengembangan Kewirausahaan merupakan salah satu program Kementerian Pendidikan Nasional. Program ini ditindaklanjuti dengan upaya mengintegrasikan metodologi pembelajaran diperguruan tinggi. Pembekalan Kewirausahaan diharapkan dapat menjadikan mahasiswa siap bekerja, baik mengisi lowongan pekerjaan yang ada maupun bekerja mandiri. Salah satu faktor kunci dalam persaingan global, yakni bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global yang selama ini kita abaikan dan menuntut adanya efisiensi dan daya saing dalam dunia usaha. Masalah besar bagi bangsa ini, adalah masalah mental, pola pikir dan sistem pendidikan yang mencakup kualitas pengajar, kurikulum dan sistem pendidikan yang memiliki orientasi membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga siap kerja bukan pencipta lapangan kerja. Paradigma generasi muda yang lebih dominan memilih ingin menjadi karyawan, serta memiliki pola pikir bahwa pendidikan yang dicapai dengan tujuan ingin menjadi Pegawai Negeri Sipil atau karyawan. Hanya segelintir lulusan perguruan tinggi yang berfikir untuk menjadi seorang pengusaha dan kecenderungan lulusan setelah menamatkan studinya di perguruan tinggi adalah lebih memilih untuk menjadi tenaga honorer atau tenaga sukarela.

Perlu diakui, realita yang terjadi pada paradigma akademik pihak yang berkepentingan seluruh civitas akademik tanpa terkecuali harus mulai memperbaiki sesuatu mempelajari dan menyerap esensi yang bermanfaat. Bagaimana mewujudkan minat berwirausaha bagi mahasiswa? bagaimana mengembangkan entrepreneurship bagi mahasiswa? dan Apa saja strategi perguruan tinggi mewujudkan entrepreneurial kampus dan ini yang menjadi pertanyaan bagi kita mengapa sampai saat ini masih sangat terkendala pencetakan wirausaha-wirausaha yang berpendidikan tinggi yang tidak sebanding dengan jumlah lulusan universitas.

1.2. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai melalui makalah ini tentu selaras dengan yang dimaksud UU sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang pada Pasal 3 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pemikiran yang inovatif sangat dibutuhkan agar manusia dapat survive dalam pergaulan sosial. Tidak selamanya tamatan perguruan tinggi harus mencari kerja, melainkan harus bisa menciptakan peluang dan kesempatan kerja yang produktif dan inovatif untuk membangun paradigma baru perguruan tinggi sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar bagi perubahan orientasi lulusan perguruan tinggi menjadi manusia yang memiliki daya saing, daya cipta dengan negara lain.

METODE

Metode yang dipakai dalam penulisan makalah ini adalah Study literature (kajian pustaka) yang merupakan penelusuran literatur yang bersumber dari buku, media, yang bertujuan untuk menyusun dasar teori yang kita gunakan dalam melakukan analisis. Studi kepustakaan meliputi proses umum seperti: mengidentifikasi teori secara sistematis, dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik makalah.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan melakukan identifikasi dari berbagai macam buku, makalah artikel, internet dan konsep pemikiran dan membuat analisis data tersebut sehingga penulis bisa mendapatkan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Strategi yang dapat dilakukan untuk mewujudkan entrepreneurship berkarakter, dan membangun paradigma baru perguruan tinggi dalam menghadapi persaingan global adalah sebagai berikut :

A. **Menumbuhkan Minat Berwirausaha bagi mahasiswa.** Dalam konteks ini sejatinya pihak jajaran pimpinan perguruan tinggi perlu memahami akan arti pentingnya latihan-latihan simulasi bisnis yang berlangsung selama perkuliahan kewirausahaan sebagai bagian dari cara membentuk jiwa entrepreneurship mahasiswa. Melalui pendidikan kewirausahaan yang terarah dan sistemik dengan komitmen dari segenap civitas

akademika di perguruan tinggi diharapkan nantinya lulusan S1 mampu menciptakan lapangan kerja bagi para pencari kerja atau minimal bagi dirinya sendiri (*self employed*).

B. Mengembangkan Jiwa Wirausaha bagi Mahasiswa. Hal – hal di bawah ini bisa dilakukan untuk pengembangan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa yaitu :

1. **Menggalakkan Arti Pentingnya Wirausaha.** Penayadaran arti penting wirausaha bisa dilakukan dengan melakukan seminar kewirausahaan dan pelatihan.
2. **Menghilangkan Mitos yang Berkembang di Mahasiswa.** Mitos yang selama ini berkembang seperti tidak berbakat, tidak memiliki waktu, dan bukan jurusan yang tepat harus di eleminasi dan di subsitusi dengan kata semangat,” Aku bisa karena aku mencoba”.
3. **Peningkatan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi.** Sedikitnya ada enam usaha/cara meningkatkan gema kewirausahaan bagi mahasiswa.
 - a. Pendirian Pusat kewirusahaan Kampus
 - b. *Entrepreneurship Priority.*
 - c. Pengembangan Program Mahasiswa Wirausaha (PPMW).
 - d. Program Wirausaha Mandiri Untuk Mahasiswa.
 - e. Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja dan Produktivitas bagi Mahasiswa.

C. Strategi Perguruan Tinggi Mewujudkan Entrepreneurial Campus. Strategi yang dilakukan oleh perguruan tinggi dapat dilakukan dengan cara merubah dan menyusun kurikulum pendidikan tinggi, peningkatan SDM dosen, membentuk entrepreneurship center, kerjasama dengan DUDI, membentuk unit usaha mahasiswa, dan entrepreneurship award.

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Strategi yang dapat dilakukan untuk mewujudkan'entrepreneurship berkarakter, dan membangun paradigma baru perguruan tinggi dalam menghadapi persaingan global adalah :

1. Perlu memahami akan arti pentingnya latihan-latihan simulasi bisnis yang berlangsung selama perkuliahaan kewirausahaan sebagai bagian dari cara membentuk jiwa entrepreneurship mahasiswa, dengan komitmen segenap civitas akademika di perguruan tinggi .
2. Program wirausaha mandiri untuk mahasiswa menjadi pengusaha dibutuhkan 90% praktek dan 10% teori.

3. Sistem kurikulum pendidikan di Indonesia sudah seharusnya mengacu pada kebutuhan lulusan siap membuka lapangan kerja baru dalam persaingan global.
4. Perguruan Tinggi selama masih sangat jarang memiliki pola kurikulum perguruan tinggi yang menyediakan alumni siap menjadi pengusaha.
5. *Entrepreneurship Award*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini. Penulis menyadari bahwa sebagai manusia yang memiliki keterbatasan dan kekurangan. Dengan semangat amar makruf nahi munkar dan upaya peningkatan ilmu pengetahuan, penulis senantiasa mengharapkan kontribusi pemikiran pembaca sehingga dapat bermanfaat.

Pada kesempatan ini penulis dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Sunardi, MM, selaku kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kota Probolinggo
2. Bapak Drs. Ngatimun, MM, selaku rektor Universitas Panca Marga Probolinggo.
3. Seseorang yang spesial di hati yang telah melengkapi makalah ini menjadi lebih sempurna.

Semoga Tuhan YME memberikan balasan yang setimpal atas segala jasa, kebaikan serta bantuan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Probolinggo, 10 Juni 2012

DAFTAR PUSTAKA

Suit, Y. dan Almasdi. (2000). *Aspek Sikap Mental dalam Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Ghalia Indonesia.

Purnomo, Bambang Hari. (2005). *Membangun semangat Kewirausahaan*. Yogyakarta. LaksBang PRESSindo

<http://artikelrande.blogspot.com/2010/07/manajemen-kewirausahaan.html>

<http://www.surya.co.id/web> *SMK Berorientasi pada Dunia Kerja*. Powered by Joomla, diakses 2 Mei 2008.

Eman, Suherman. (2008). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung, Alfabeta

Endang, Made .(2011). *Kewirausahaan*. Jakarta. Sukarmita.

